

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak akan terlepas dari metode yang digunakan dalam suatu penelitian, dengan demikian peneliti dituntut untuk terampil dalam menentukan metode yang tepat dengan permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud dengan metode itu sendiri seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1994 : 131) yaitu : **“Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu”**.

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat mengemukakan bahwa metode penelitian memegang peranan utama dalam suatu penelitian untuk mencapai tujuan serta merupakan cara yang tepat dalam memecahkan suatu masalah penelitian. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pemilihan metode ini sangat sesuai dengan masalah penelitian yang akan penulis teliti yaitu bagaimana sikap orang tua murid terhadap kegiatan rekreasi sekolah pada akhir tahun ajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Plumbon, Kabupaten Cirebon. Metode deskriptif pada dasarnya untuk menuturkan dan menafsirkan data yang ada pada masa sekarang.

dianalisa, sehingga hasilnya dapat menggambarkan situasi atau masalah yang ada pada masa sekarang.

B. Populasi dan Sampel

Untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian yang penulis lakukan tidak terlepas dari populasi dan sampel sebagai sumber data. Hal ini Arikunto (1996 :115) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah : "Keseluruhan subyek penelitian". Sedangkan yang dimaksud dengan sampel, Arikunto (1996 :117) mengemukakan bahwa sampel adalah: "Sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

Populasi penelitian ini adalah orang tua murid kelas III Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Plumbon, Kabupaten Cirebon, berjumlah 160 orang. Sedangkan yang akan dijadikan sampel penelitian sebanyak 54 orang. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (1996:120-121) menjelaskan jumlah sampel yang dapat diambil untuk mewakili populasi adalah sebagai berikut :

Untuk sekadar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25%, atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

- 1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.**
- 2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.**
- 3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.**

Mengenai jumlah sampel untuk mewakili populasi itu sendiri sebenarnya tidak ada ketentuan atau patokan yang pasti. Hal ini seperti yang dikemukakan Nasution (1991 :134-135) menjelaskan sebagai berikut :

Tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Juga tidak ada batasan yang jelas apa yang dimaksud dengan sampel yang besar dan yang kecil.

Atas dasar kedua penjelasan tersebut di atas, maka penulis menetapkan jumlah sampel yang akan dijadikan sampel penelitian sebanyak 54 orang dari jumlah populasi sebanyak 160 orang, dengan demikian penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian sampel.

Untuk lebih jelasnya tentang jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

C. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pengumpul data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Pengertian angket atau kuesioner menurut Arikunto (1996 :139) sebagai berikut : “Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi

dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Selanjutnya Surakhmad (1994 :180) menjelaskan sebagai berikut:

Sebagai sebuah teknik, pemakaian yang wajar terbatas pada pengumpulan pendapat (sering disebut opinioner) atau pada pengumpulan fakta yang memang diketahui oleh sampel, yang tak dapat diperoleh dengan jalan lain. Angket bersifat kooperatif, dalam arti kata bahwa dari sampel, atau disebut juga responden, diharapkan kerjasama dalam menyisihkan waktu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan kita secara tertulis, sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang kita berikan.

Dari uraian di atas dapat penulis kemukakan bahwa angket adalah suatu alat untuk memperoleh informasi dari responden melalui pertanyaan-pertanyaan secara tertulis sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh peneliti.

Bentuk angket pada umumnya ada dua macam, yaitu :

1. Angket berstruktur atau angket tertutup, dan
2. Angket tak berstruktur atau angket terbuka.

Angket berstruktur atau angket tertutup yaitu sifatnya tegas, terbatas, konkrit, mengandung pernyataan dan alternatif jawaban secara singkat. Sedangkan angket tak berstruktur atau angket terbuka yaitu sifatnya terbuka, memberikan kesempatan penuh pada responden untuk menjawab pernyataan dengan uraian atau penjelasan yang panjang.

Bentuk angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket berstruktur atau angket tertutup yang sifatnya tertutup. Bersifat tertutup artinya angket ini disusun dengan pernyataan terbatas, tegas, konkrit dan lengkap, sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia.

D. Skala Pengukuran Sikap

Skala pengukuran sikap yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert tidak menuntut pengkategorian oleh penilai, selain itu skala Likert tidak dibatasi oleh dua alternatif jawaban, namun skala Likert ini tersusun dari pernyataan-pernyataan yang mempunyai lima alternatif jawaban. Adapun alternatif jawaban yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Ragu-ragu (R)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemberian skor terhadap lima alternatif jawaban tersebut, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.3. sebagai berikut :

TABEL 1.3.

KRITERIA PEMBERIAN SKOR TERHADAP ALTERNATIF JAWABAN

No.	Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

E. Langkah-langkah Pengumpulan Data

1. Membuat Instrumen

a. Menyusun Kisi-kisi Skala Sikap

Dalam penyusunan kisi-kisi skala sikap ini ditetapkan komponen dan sub komponen yang akan diteliti, serta dicantumkan pula nomor-nomor item, jumlah item untuk tiap aspek masalah dan keterangan tentang pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk lebih jelasnya, tentang kisi-kisi skala sikap untuk ujicoba instrumen dapat dilihat pada tabel 2.3. sebagai berikut :

TABEL 2. 3.

**KISI-KISI SPESIFIKASI DATA SIKAP ORANG TUA MURID TERHADAP
KEGIATAN REKREASI SEKOLAH PADA AKHIR TAHUN AJARAN
DI SMPN PLUMBON KAB. CIREBON**

No.	Komponen skala sikap	Sub komponen:	No. Butir pernyataan positif (+)	No. Butir pernyataan negatif (-)	Jumlah pernyataan
1.	Penerimaan	1.1 Membangkitkan perhatian	1, 23, 47	12, 34, 58	6
		1.2 Tertarik memberikan perhatian	2, 24, 59	13, 35, 53	6
		1.3 Perhatian terpilih dan terkendali	3, 25, 48, 60	14, 36	6
2.	Penang - gapan	2. 1 Menerima tanggapan	4, 26	15, 37, 54	5
		2.2 Kehendak untuk menanggapi	5, 27, 50	16, 38	5
		2.3 Kepuasan dalam menanggapi	6, 28	17, 39, 55	5
3.	Penilaian	3.1 Menerima suatu nilai	7, 29, 51	18, 56	5
		3.2 Menyadari suatu nilai	8, 30	19, 40, 57	5
		3.3 Menerima nilai dengan yakin	9, 31, 52	20, 41	5
4.	Pengorganisasian nilai	4.1 Memadukan nilai	10, 32, 46	21, 42, 44	6
		4.2 Mengembangkan nilai	11, 33, 49, 45	22, 43	6
jumlah :			32	28	60

- b. Menyusun butir-butir pernyataan skala sikap berdasarkan kisi-kisi pada tabel 2. 3.

Dalam merumuskan pernyataan-pernyataan ini penulis berpedoman pada pernyataan yang sederhana, tegas, dan jelas, seperti yang dikemukakan Surakhmad (1994 :184-185) sebagai berikut :

1. **Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya.**
2. **Memajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan itu tidak menimbulkan satu kesan agresif.**
3. **Sifat pernyataan harus netral dan obyektif.**
4. **Memajukan hanya pernyataan-pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain.**
5. **Keseluruhan pernyataan dalam sebuah angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah khusus kita hadapi.**

Berdasarkan uraian di atas penulis dalam menyusun butir pernyataan dalam bentuk skala sikap yang bersifat sederhana, jelas, dan tegas. Adapun butir-butir pernyataan atau soal dapat dilihat dalam lampiran.

2. Pelaksanaan Ujicoba Instrumen

Setelah penulis mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing, maka butir-butir soal yang telah disusun dalam bentuk angket disebarakan kepada responden ujicoba atau calon responden.

Sehubungan dengan hal ini Faisal (1981 :39) mengemukakan sebagai berikut :

Ujicoba angket dapat dilakukan dengan jalan menyebarkannya kepada sejumlah “responden” ia dapat digolongkan dalam katagori calon responden, ia tidak hanya dimintakan mengisi angket bersangkutan, tetapi juga dimintakan komentar atau tanggapannya, baik mengenai isi maupun bahasa/redaksi yang hendak dilacak kejelasannya melalui ujicoba dimaksud.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa untuk mengukur sesuatu diperlukan alat ukur yang baik, dengan kata lain alat ukur yang dipergunakan tersebut harus memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Ujicoba angket dilakukan pada orang tua murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Plumbon, Kabupaten Cirebon, sebanyak 40 orang.

Pelaksanaan ujicoba instrumen dilakukan pada tanggal 3 Juni 1997, dan penarikannya pada tanggal 4 Juni 1997, sebelum pengisian angket pada sejumlah orang tua murid kelas III yang dijadikan calon responden, terlebih dahulu penulis memberikan penjelasan mengenai petunjuk dan cara-cara pengisiannya.

3. Pengumpulan dan Pengolahan Data

a. Analisis validitas instrumen

Setiap alat ukur yang baik harus mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Arikunto (1989 :136) mengungkapkan tentang validitas sebagai berikut : “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan”.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mengetahui kevalidan pernyataan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1). Memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan.
- 2). Memberikan skor dari seluruh jumlah butir pernyataan.
- 3). Merangking responden dari skor yang didapatkan secara keseluruhan butir pernyataan.
- 4). Menetapkan 27% responden yang memperoleh skor tertinggi, yang akan dijadikan sebagai kelompok atas. Dan menetapkan 27% responden yang memperoleh skor terendah, yang akan dijadikan sebagai kelompok bawah. Kelompok atas dan bawah masing-masing terdiri dari 11 responden.

- 5). Mencari skor rata-rata dari tiap butir pernyataan, baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

X = Skor rata-rata yang dicari.

$\sum X_i$ = Jumlah skor.

n = Jumlah orang coba.

- 6). Mencari simpangan baku dari tiap butir pernyataan baik untuk kelompok atas maupun untuk kelompok bawah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku.

$\sum X^2$ = Jumlah skor masing-masing kelompok yang dikuadratkan.

$$\frac{(\sum X)^2}{n} = \text{Skor rata-rata.}$$

n = Jumlah orang coba.

- 7). Mencari variansi gabungan untuk tiap butir pernyataan antara kelompok atas dan kelompok bawah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

S^2 = Variasi gabungan

n_1 = Jumlah orang coba untuk kelompok atas

n_2 = Jumlah orang coba untuk kelompok bawah

S_1^2 = Simpangan baku kelompok atas yang dikuadratkan

S_2^2 = Simpangan baku kelompok bawah yang dikuadratkan

2 = Angka tetap

- 8). Mencari nilai "t" untuk tiap butir pernyataan dari kelompok atas dan kelompok bawah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :



$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = t hitung.

X_1 = Skor rata-rata dari kelompok atas.

X_2 = Skor rata-rata dari kelompok bawah.

S = Simpangan baku gabungan.

n_1 = Jumlah orang coba untuk kelompok atas.

n_2 = Jumlah orang coba untuk kelompok bawah.

- 9). Membandingkan antara nilai “ t ” hitung yang telah dicari dengan “ t ” tabel dalam taraf signifikansi 0,05 atau dalam tingkat kepercayaan 95%. Hal ini berarti bahwa angket sebagai instrumen dalam penelitian ini memiliki tingkat kebebasan $n-2$, nilai “ t ” tabel menunjukkan angka 2,09. Sedangkan nilai “ t ” hitung dari masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel 3. 4.

b. Analisis Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui tingkat atau derajat reliabilitas instrumen yang telah diujicobakan, maka langkah-langkah yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

- 1). Membagi butir-butir soal yang valid menjadi dua bagian, yaitu butir soal yang bernomor genap dan butir soal yang bernomor ganjil.
- 2). Skor butir-butir soal yang bernomor genap dijadikan variabel X dan skor butir-butir soal yang bernomor ganjil dijadikan variabel Y.
- 3). Mengkorelasikan antara skor butir-butir soal bernomor genap dengan skor butir-butir soal yang bernomor ganjil (variabel X dengan variabel Y) dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari.

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan skor Y.

$\sum X^2$ = Jumlah skor X²

$\sum Y^2$ = jumlah skor Y^2

N = jumlah orang coba.

- 4). Mencari reliabilitas seluruh perangkat item tes dengan menggunakan rumus Spearman-Brown. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{XY}}{1 + r_{XY}}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien seluruh yang dicari.

$2 \times r_{XY}$ = Dua kali koefisien korelasi.

$1 + r_{XY}$ = Satu ditambah koefisien korelasi

- 5). Menguji koefisien seluruh item tes dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Sudjana. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung yang dicari.

r = Koefisien seluruh tes.

$n-2$ = Besar sampel dikurangi dua.

F. Teknik Penghitungan Data

Teknik penghitungan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil data yang diperoleh, sehingga data tersebut dapat menggambarkan masalah yang diungkapkan atau diteliti. Adapun masalah yang diungkap yaitu tentang sikap orang tua murid terhadap kegiatan rekreasi sekolah pada akhir tahun ajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Plumbon, Kabupaten Cirebon.

Adapun teknik penghitungan data dalam penelitian ini menggunakan teknik persentase proporsi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{X_1}{X_n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah (besarnya) persentase yang akan dicari.

X_1 = Jumlah skor aktual

X_n = Jumlah skor ideal